

SIARAN PERS

**OJK REVISIT STRATEGI NASIONAL LITERASI KEUANGAN INDONESIA (SNLKI)
PERCEPAT PENCAPAIAN INDEKS LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN**

Matriks Perbedaan SNLKI 2013 dengan *Revisit* SNLKI

Strategi	SNLKI 2013	Revisit SNLKI	Penjelasan
Visi	Masyarakat dapat memiliki kemampuan atau keyakinan untuk memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.	Mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki indeks literasi keuangan yang tinggi (<i>well literate</i>) sehingga dapat memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai untuk mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan (<i>financial well being</i>). Masyarakat <i>financial well being</i> adalah masyarakat yang: 1. Mengelola keuangan dengan baik; 2. Mengembangkan aset melalui berinvestasi; dan 3. Memiliki ketahanan keuangan.	Visi dalam <i>Revisit</i> SNLKI mengalami perkembangan ke arah kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan, dimana masyarakat tidak hanya sebatas memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan, namun juga mampu mengubah sikap dan perilaku keuangan menjadi lebih baik sehingga masyarakat dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, berinvestasi dan memiliki ketahanan keuangan.
Sasaran	1. Ibu rumah tangga; 2. UMKM; 3. Pelajar/Mahasiswa; 4. Karyawan; 5. Profesi; dan 6. Pensiunan.	1. Perempuan; 2. UMKM; 3. Profesi; 4. Karyawan; 5. Pelajar/Mahasiswa & pemuda; 6. Pensiunan; 7. Penyandang disabilitas;	Penambahan sasaran pada <i>Revisit</i> SNLKI ini mempertimbangkan sasaran pada Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional

Strategi	SNLKI 2013	Revisit SNLKI	Penjelasan
		8. Masyarakat daerah tertinggal, terpencil dan terluar; 9. TKI dan calon TKI; dan 10. Petani dan nelayan.	Keuangan Inklusif agar <i>Revisit</i> SNLKI sejalan dengan Peraturan Presiden tersebut.
Tema Prioritas	Prioritas sasaran yang telah ditentukan setiap tahunnya. <ul style="list-style-type: none"> • 2014 Ibu rumah tangga dan UMKM • 2015 Pelajar/mahasiswa dan profesi • 2016 Karyawan dan pensiunan • 2017 Ibu rumah tangga dan UMKM • 2018 Pelajar/mahasiswa dan profesi 	Tema prioritas tahunan ditentukan oleh OJK dengan berkolaborasi dengan industri jasa keuangandari hasil evaluasi kegiatan edukasi tahun sebelumnya dengan memperhatikan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesamaan kebutuhan literasi dan inklusi keuangan; dan 2. Program Pemerintah dan OJK 	Perubahan penentuan tema prioritas pada <i>Revisit</i> SNLKI ini mempertimbangkan hasil evaluasi kegiatan edukasi tahun sebelumnya agar program edukasi keuangan sejalan dengan Program Pemerintah dan OJK serta sesuai dengan prioritas industri jasa keuangan pada tahun tertentu.
Kerangka Dasar	Pilar 1 Edukasi dan Kampanye Nasional Literasi Keuangan <ul style="list-style-type: none"> • Program Strategis 1.1 Menyusun program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan. • Program Strategis 1.2 Melaksanakan program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan. Pilar 2 Penguatan Infrastruktur Literasi Keuangan	Program Strategis 1 Cakap Keuangan <ul style="list-style-type: none"> • Program Inisiatif 1.1 Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan. • Program Inisiatif 1.2 Mengembangkan infrastruktur untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan masyarakat terhadap sektor jasa 	Kerangka dasar dalam <i>Revisit</i> SNLKI dibentuk berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan dituangkan dalam 3 (tiga) program strategis utama yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Cakap Keuangan agar masyarakat memiliki pengetahuan, keterampilan dan keyakinan terhadap sektor jasa keuangan, 2. Sikap dan Perilaku Keuangan Bijak agar masyarakat memiliki kemampuan

Strategi	SNLKI 2013	Revisit SNLKI	Penjelasan
	<ul style="list-style-type: none"> • Program Strategis 2.1 Menyusun <i>database</i> materi dan sistem informasi literasi keuangan. • Program Strategis 2.2 Menyiapkan prasarana pendukung literasi keuangan lainnya. <p>Pilar 3 Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Program Strategis 3.1 Mengembangkan dan memasarkan produk dan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di bidang Perbankan, Perasuransian, Lembaga Pembiayaan, Dana Pensiun, Pasar Modal dan Pergadaian. 	<p>keuangan.</p> <p>Program Strategis 2 Sikap dan Perilaku Keuangan Bijak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Program Inisiatif 2.1 Mendorong masyarakat untuk memiliki tujuan dan perencanaan keuangan. • Program Inisiatif 2.2 Meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan masyarakat. <p>Program Strategis 3 Akses Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Program Inisiatif 3.1 Memperluas dan mempermudah akses masyarakat ke sektor jasa keuangan. • Program Inisiatif 3.2 Menyediakan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. 	<p>perencanaan dan pengelolaan keuangan dengan baik; dan</p> <p>3. Akses Keuangan agar masyarakat dapat mengakses ke sektor jasa keuangan.</p> <p>Penjelasan detail atas program strategis dimaksud dituangkan dalam bentuk program inisiatif dan rencana kegiatan (<i>core action</i>) yang memuat penjelasan lebih teknis.</p>

Untuk Informasi lebih lanjut:

Agus Sugiarto, Kepala Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan OJK

Telp: 1500655 | Email: agus.sugiarto@ojk.go.id Website: www.ojk.go.id